

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKRIPSI**

**KORELASI PEMAHAMAN TENTANG MATERI RIYA' DENGAN MENJAUHI  
PERILAKU *HUMBLEBRAG* ERA MILENIAL PADA PESERTA DIDIK  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 03 TAPUNG  
KABUPATEN KAMPAR**



**OLEH**

**EKA FITRI FATMAWATI**

**NIM. 11711202618**

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU**

**1443 H. / 2021 M.**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KORELASI PEMAHAMAN TENTANG MATERI RIYA' DENGAN MENJAUHI  
PERILAKU *HUMBLEBRAG* ERA MILENIAL PADA PESERTA DIDIK  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 03 TAPUNG  
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi  
diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**EKA FITRI FATMAWATI**  
NIM. 11711202618

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1443 H./ 2021 M.**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul *Korelasi Pemahaman tentang Materi Riya dengan Menjauhi Perilaku Humblebrag Era Milenial pada Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Negeri 03 Tapung Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Eka Fitri Fatmawati NIM. 11711202618 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Dzulhijah 1443H  
04 Agustus 2021 M

Menyetujui

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed  
NIP. 197605042005011005

Pembimbing

Nurhayati Zein, S.Ag., M.Sy.  
NIP. 197505082007012021



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

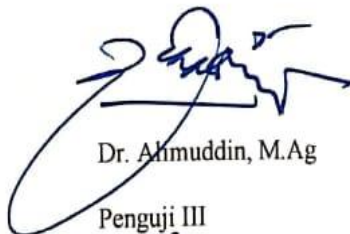
### PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *"Korelasi Pemahaman Tentang Materi Riya dengan Menjauhi Perilaku Humblebrag Era Milenial Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Negeri 03 Tapung Kabupaten Kampar"*, yang ditulis oleh Eka Fitri Fatmawati NIM. 11711202618 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 20 Safar 1443 H/ 27 September 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

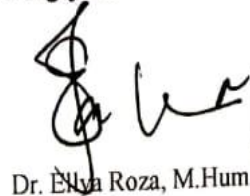
Pekanbaru, 20 Safar 1443 H  
27 September 2021 M

Mengesahkan  
Sidang munaqasyah

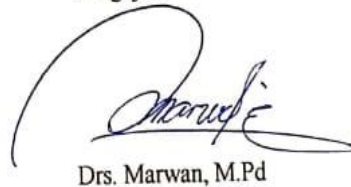
Penguji I

  
Dr. Ahmuddin, M.Ag

Penguji III

  
Dr. Elva Roza, M.Hum

Penguji II

  
Drs. Marwan, M.Pd

Penguji IV

  
Mohd. Fauzan, MA

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
  
Dr. H. Kadar, M.Ag  
NIP. 19650521 199402 1 001





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Eka Fitri Fatmawati  
 NIM : 11711202618  
 Tempat/ Tgl Lahir : Banyuwangi, 25 Januari 1999  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Korelasi Pemahaman Tentang Materi Riya Dengan Menjauhi Perilaku Humblebrag Era Milenial Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Negeri 03 Tapung Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan sebagaimana judul tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 September 2021  
 Yang membuat pernyataan

  
 10000  
 METERAI TEMPEL  
 63813AJX414273783  
 Eka Fitri Fatmawati  
 11711202618

## PENGHARGAAN



Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji serta syukur bagi Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta pertolongan dan kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Korelasi Pemahaman Tentang Materi Riya dengan Menjauhi Perilaku Humblebrag Era Milenial Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Negeri 03 Tapung Kabupaten Kampar*. Skripsi ini merupakan karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi PAI SLTP/SLTA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, motivasi serta do'a dari berbagai pihak. Penulis ucapkan terimakasih dan penghargaan istimewa kepada orang tua tercinta, ayahanda **Ponimin (Alm)** dan ibunda **Sriyati** serta ananda **Andika Dwi Putra Pranata** yang telah mendidik, memberikan kasih sayang, motivasi, serta do'a yang senantiasa mengalir. Dan penulis berterimakasih kepada keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan moril dan materil kepada penulis. Selain itu penulis ingin menyatakan ucapan terimakasih dengan penuh hormat kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt., M. Sc., Ph. D., Yang telah memberi kesempatan dan kebijakan selama menempuh pendidikan di UIN Suska Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Zubaidah Amir, MZ., S.Pd., M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Kons., serta staf dan karyawan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah mempermudah segala urusan penulis selama mengikuti perkuliahan di FTK.

3. Dr. Idris M.Ed., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS, MA., sekretaris jurusan dan semua staf yang telah banyak membantu penulis selama mengikuti perkuliahan di jurusan Pendidikan Agama Islam FTK UIN Suska Riau.
4. Nurhayati Zein, S.Ag., M.Sy., dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan, membimbing serta memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi.
5. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., penasehat akademik yang telah membimbing penulis selama perkuliahan.
6. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis duduk dibangku perkuliahan. Dosen-dosen yang luar biasa dengan ilmu yang luar biasa.
7. Zahar, M.Pd., dan keluarga besar Sekolah Menengah Atas Negeri 03 Tapung dan yang telah berkontribusi memberikan izin dan fasilitas kepada penulis selama mengadakan penelitian.
8. Keluarga besar mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam yang tidak dapat penulis cantumkan satu persatu dan alamameterku UIN Suska Riau.
9. Seluruh pihak yang telah berkontribusi memberikan semangat, bimbingan dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi.

Hanya kepada Allah penulis doakan atas segala bantuan, bimbingan, motivasi serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis baik pada perkuliahan dan penyusunan skripsi, semoga Allah balas dengan pahala yang berlipat.

Pekanbaru, 30 Juli 2021  
Penulis

Eka Fitri Fatmawati  
NIM. 11711202618

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN



Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselsaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi.

### **Ayahanda Tercinta dan Ibunda**

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada ayahanda (Alm. Ponimin) dan Ibunda (Sriyati) yang telah memberikan kasih sayang, secara dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan.

### **Adikku Tercinta**

Sebagai tanda terima kasih, kakak persembahkan karya kecil ini untuk adikku (Andika Dwi Putra Pranata). Terimakasih telah memberikan semangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Eka Fitri Fatmawati, (2021): Korelasi Pemahaman tentang Materi Riya dengan Menjauhi Perilaku *Humblebrag* Era Milenial pada Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Negeri 03 Tapung Kabupaten Kampar.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar korelasi pemahaman tentang materi riya dengan menjauhi perilaku *humblebrag* era milenial pada peserta didik Sekolah Menengah Atas Negeri 03 Tapung Kabupaten Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI berjumlah 107 siswa. Sampel penelitian ini adalah 25% atau 27 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, angket, dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan untuk menguji hipotesa dalam penelitian ini yaitu korelasi *product moment*. berdasrkan hasil uji korelasi *product moment* dapat disimpulkan bahwa korelasi pemahaman tentang materi riya dengan menjauhi perilaku *humblebrag* era milenial pada peserta didik sekolah menengah atas Negeri 03 tapung kabupaten kampar adalah 0,852. Dapat diinterpretasikan besar koefisiennya menggunakan tabel interpretasi koefisien korelasi dan nilai “r” *Product Moment*. Dengan  $df=36-2=34$  dapat diketahui  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%= 0,329. Maka hal ini menunjukkan bahwa  $r_{xy} = 0,852 > r_{tabel} > 0,329$  pada taraf signifikan 5% yang berarti hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara pemahaman materi riya dengan menjauhi perilaku *humblebrag* era milenial pada peserta didik kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 03 Tapung.

**Kata kunci : Pemahaman Materi Riya, Perilaku *Humblebrag*.**

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Eka Fitri Fatmawati, (2021): Correlation of Understanding of Riya Material by Away from Behavior in Staying Humblebrag Students Millennial Era of 03 Public Senior High School Tapung, Kampar Regency.**

This study aims to determine the correlation between understanding of riya material by staying away from behavior *humblebrag* among millennial erastudents of 03 Tapung Public Senior High School, Pekanbaru Regency. The population in this study were all students of class XI totaling 107 students. The research sample was 25% or 36 students. Sampling using proportional sampling technique. The data collection techniques used were tests, questionnaires, and documentation. The data analysis technique used to test the hypothesis in this study is the correlation product moment. Based on the results of the correlation test, product moment it can be concluded that the correlation of understanding of real material by staying away from behavior *humblebrag* millennial erain high school students 03 Tapung, Kampar district is 0.852. It can be interpreted the coefficient value using the interpretation table of the correlation coefficient and the "r" value Product Moment. With  $df = 36 - 2 = 34$ , it can be seen that  $r_{table}$  at a significant level of 5% = 0.329. So this shows that  $r_{xy} = 0.852 > r_{table} > 0.329$  at a significant level of 5%, which means that the null hypothesis is rejected and the alternative hypothesis is accepted, which means that there is a significant correlation between understanding the real material and staying away from behavior *humblebrag* millennial erain class XI students. at 03 Tapung Public Senior High School.

**Keywords : Material Understanding Riya, *Humblebrag* Behavior.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## الملخص

إيكا فيتري فاطماواتي ، (٢٠٢١): ارتباط فهم مادة ريا من خلال الابتعاد عن سلوك كدى المتواضعطلاب العصر الألفي مدارس المدارس العليا العامة مدرسة 03 منطقة تابونغ كامبار

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد العلاقة بين فهم مادة ريا من خلال الابتعاد عن سلوك المتواضع بين العصر الألفيطلاب مدرسة ٠٣ مدرسة المدرسة العليا التابعة للدولة تابونغ ٦ مقاطعة رياو. كان المجتمع في هذه الدراسة جميعًا طلاب الفصل الحادي عشر البالغ عددهم 107 طالبًا. كانت عينة البحث ٢٥٪ أو ٣٦ طالبًا. أخذ العينات باستخدام أسلوب أخذ العينات النسبي. كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الاختبارات والاستبيانات والتوثيق. تقنية تحليل البيانات المستخدمة لاختبار الفرضية في هذه الدراسة هي ارتباط لحظة المنتج. استنادًا إلى نتائج اختبار الارتباط، للمنتج يمكن استنتاج أن ارتباط فهم المواد الحقيقية من خلال الابتعاد عن سلوك اللحظي المتواضع مدرسة ثانوية عليا العصر الألفي طلاب ٠٣ تابونغ ، منطقة كامبار هو ٠٠٨٥٢. يمكن تفسير قيمة المعامل باستخدام جدول تفسير معامل الارتباط وقيمة "r" لحظة المنتج. مع  $df = 36 - 2 = 34$  ، يمكن ملاحظة أن  $r_{xy}$  جدول عند مستوى كبير ٥٪ = ٠٠٣٢٩. هذا يدل على أن  $r_{xy} = ٠٠٨٥٢ < r_{table} = ٠٠٣٢٩$  عند مستوى هام ٥٪ ، مما يعني أن الفرضية الصفرية مرفوضة وأن الفرضية البديلة مقبولة ، مما يعني أن هناك علاقة ارتباط معنوية بين فهم المادة الحقيقية و الابتعاد عن سلوك المتواضع العصر الألفي طلاب الصف الحادي عشر. في ٠٣ مدرسة المدرسة العليا التابعة للدولة تابونغ .

الكلمات المفتاحية : الارتباط ، فهم المادة ، ريا ، هامبلراغ ،

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>PENGHARGAAN</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	3
B. Penegasan Istilah .....	7
C. Fokus Penelitian .....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
1. Tujuan Penelitian.....	10
2. Manfaat Penelitian .....	10
 <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teoretis .....	12
1. Pemahaman Materi Riya .....	12
2. Perilaku Humblebrag .....	16
3. Korelasi Pemahaman Materi Riya dengan Perilaku Humblebra .....	17
B. Penelitian yang Relevan .....	22
C. Konsep Operasional .....	22
D. Asumsi dan Hipotesis .....	22
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	27
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	28



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Populasi dan Sampel .....	29
D. Teknik Pengumpulan Data .....	30
E. Teknik Analisa Data .....	30
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	32
B. Penyajian Data .....	52
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA 70</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Populasi dan Sampel .....	39
Tabel IV.1	Data Guru dan Pegawai SMAN 03 Tapung .....	50
Tabel IV.2	Data Sarana dan Prasarana SMAN 03 Tapung .....	54
Tabel IV.4	Rekapitulasi Data Variabel Y .....	66
Tabel IV.5	Rekapitulasi Data Perilaku Humblebrag.....	68
Tabel IV.6	Data Kategori Perilaku Humblebrag.....	68
Tabel IV. 7	Pasangan Data Variabel X dan Variabel Y .....	69
Tabel IV. 8	Data Korelasi Variabel X dan Variabel Y .....	70

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Kisi-kisi Instrumen Angket
Lampiran II	Angket penelitian Variabel X
Lampiran III	Tes Variabel Y
Lampiran IV	Surat Pengajuan SK Pembimbing
Lampiran V	Surat Keterangan Pra Riset
Lampiran VI	Lembar Bimbingan Skripsi
Lampiran VII	Lembar Bimbingan Proposal
Lampiran VIII	Keterangan Telah Mengikuti Seminar Proposal
Lampiran IX	Lembar Disposisi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Di era milenial seperti sekarang yang penuh dengan kecanggihan teknologi, saat ini banyak situs-situs jejaring sosial yang menyedot perhatian banyak massa. Sebut saja Facebook, instgram dan Twitter yang belakangan ini sangat digandrungi anak kecil, remaja maupun dewasa. Sudah dapat dipastikan situs jejaring sosial ini memiliki dampak positif dan negatif bagi penggunanya itu sendiri. Pemanfaatan internet akhir – akhir ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Media internet tidak lagi hanya sekedar menjadi media berkomunikasi semata, tetapi juga sebagai bagian tak terpisahkan dari dunia bisnis, industri, pendidikan dan pergaulan sosial. Khusus mengenai media sosial atau pertemanan melalui dunia internet, atau lebih dikenal dengan sosial network pertumbuhannya sangat mencengangkan.

Kaburnya nilai-nilai moral di mata generasi muda merupakan masalah yang dihadapi saat ini. Mereka dihadapkan kepada berbagai kontradiksi dan aneka ragam pengalaman moral, yang menyebabkan mereka bingung untuk memilih mana yang baik dan mana yang buruk untuk mereka. Para remaja mencoba mengembangkan diri ke arah kehidupan yang disangka maju dan





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

modern, dimana berkecamuk budaya asing yang masuk seolah-olah tanpa saringan. Mereka mulai kehilangan pegangan agama dalam hidup mereka.<sup>1</sup>

Apabila masalah keadaan itu dibiarkan berjalan dan berkembang, maka pembangunan bangsa akan terganggu, bahkan mungkin akan gagal. Karena tujuan pembangunan bangsa Indonesia adalah untuk mencapai kesejahteraan hidup yang seimbang antara jasmani dan rohani, antara materil dan spiritual, antara kehidupan dunia dan akhirat.<sup>2</sup>

Menyebarnya informasi dari waktu ke waktu sudah menembus segala penjuru dunia. Hal tersebut mengakibatkan wawasan masyarakat terhadap peristiwa dunia semakin terbuka. Secara langsung maupun tidak langsung, suasana tersebut berpengaruh terhadap pergeseran nilai dan norma yang berlaku sehingga timbul persoalan moral.<sup>3</sup> Namun, di sisi lain media sosial harusnya mampu memberikan sumbangsih yang lebih positif terhadap kemampuan akademik para penggunanya. Hal ini dilihat dari isi dari media sosial itu sendiri yang sangat banyak memberikan informasi.

Dengan berkembangnya media sosial, perilaku *humblebrag* dapat ditemukan tidak hanya di dunia nyata misalnya (“aku gak percaya aku bisa dapat nilai paling bagus di kelas, padahal waktu belajarku mepet banget.”), tetapi juga di media sosial seperti Instagram (“ternyata posingan fotoku di media sosial Nampak muda, padahal umurku sudah menginjak 50 tahun.”).

<sup>1</sup> Zakiyah Drajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2012), cet. XVII, h. 153-154.

<sup>2</sup> *Ibid*, h. 153-154.

<sup>3</sup> Hamzah B. Uno dan Lina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 13.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, perilaku *humblebrag* dapat ditimbulkan dari perpaduan tulisan dalam caption yang diunggah, foto dan berbagai fitur lain yang ada dalam Instagram seperti fitur lokasi foto, tag teman dan lainnya. Keterkaitan dan peranan masing-masing fitur tersebut dapat saling berkaitan dan membentuk sebuah post yang tergolong *humblebrag*.

*Humblebrag* adalah fenomena yang muncul di media sosial sebagai bentuk penyajian diri seseorang. Pesan-pesan yang disampaikan oleh pelaku *humblebrag* menggunakan kalimat-kalimat yang menyanggah atau mencela diri sendiri dengan harapan orang lain mengetahui kebanggaan (yang menurutnya bagus) tersebut.<sup>4</sup>

*Humblebrag* merupakan cara baru dalam menunjukkan keunggulan diri yang mendukung dan mendorong personal branding dengan meninggikan diri atau mengungkapkan sebuah kebanggaan diri dengan balutan komplain.

Dalam penelitian Harvard University terungkap bahwa faktor pendorong seseorang untuk melakukan *humblebrag* karena adanya motivasi untuk melakukan impression management (presentasi diri/ tindakan memperkenalkan diri untuk mencapai sebuah citra yang diharapkan) untuk disukai dan dihormati dari lingkungan sekitarnya. *Humblebrag* ini dapat dikomunikasikan dalam berbagai macam cara, salah satunya dalam bentuk foto, video, dan tulisan singkat yang dibagikan di sosial media. Foto dan video merupakan salah satu bentuk dari komunikasi dan dianggap dapat mewakili citra atau identitas dari penggunanya.

<sup>4</sup> Ajeng Gendari Sayang, Turnomo Rahardjo, *Perilaku Humblebrag sebagai penyajian diri di media, Social Instagram* (Studi Semiotika Pada Akun Media Sosial Instagram), h. 3



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keberhasilan penyampaian materi akhlak dapat diukur dari tingkat pemahaman dan perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Materi akhlak terpuji dan akhlak tercela perlu perhatian khusus dari guru. Karena guru perlu memberikan penilaian tidak hanya dalam satu aspek saja yaitu aspek kognitif. Namun perilaku peserta didik harus mendapat perhatian lebih agar dapat memahami, menghayati materi sehingga peserta didik dapat menerapkan dalam perilaku sehari-hari dengan baik. Guru juga perlu bekerja sama dengan guru-guru yang lainnya, tenaga pendidik dan terutama orang tua yang bisa mengawasi peserta didik sewaktu di rumah.

Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung merupakan jenjang pendidikan menengah atas yang beralamat di Jl. Baru Desa Petapahan Jaya Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung sendiri sangatlah mendukung untuk melihat sejauhmana media sosial memengaruhi perilaku peserta didik disana. Hal-hal yang dapat menunjang penelitian ini adalah fakta bahwa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung telah menggunakan fasilitas wifi dalam lingkungan sekolah. Fasilitas tersebut memudahkan para peserta didik akan lebih mudah dalam mengakses situs-situs jejaring sosial/media social melalui perangkat laptop ataupun handphone. Namun, tidak menggunakannya saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Tetapi pada saat penulis melakukan kunjungan ke sekolah terutama di dalam ruang kelas, saat guru PAI menjelaskan materinya, banyak dari peserta didik yang masih menggunakan HP nya. Karakteristik siswa Sekolah Menengah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Atas Negeri 3 Tapung cukup beragam, baik dari segi lapisan ekonomi, agama, suku dan etnis.<sup>5</sup>

Keberadaan siswa yang memiliki latar belakang ekonomi yang berbeda-beda sehingga dapat mempengaruhi perilaku siswa saat di sekolah. Namun dalam pembelajaran tidak ada pendiskriminasian dalam pemberian mata pelajaran agama maupun perlakuan dan perhatian guru kepada siswa. Yang menjadi sorotan permasalahan adalah para siswa yang suka membawa handphone sehingga berperilaku *humblebrag* yang tidak sesuai dengan yang diajarkan para guru. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Terdapat siswa yang memposting konten dengan caption yang sebenarnya ingin menyombongkan dirinya. Misalnya: mengunggah foto makan sekeluarga di restaurant mewah, namun dengan caption “*aduh gagal diet*”;
2. Terdapat siswa yang masih kurang perhatian, sehingga dengan berperilaku *humblebrag* mereka merasa diperhatikan;
3. Terdapat siswa yang mengeluh tentang tugas sekolah di instastory (beranda sosial media) dengan maksud pamer sekaligus mengeluh;
4. Terdapat siswa yang memamerkan prestasi yang diperoleh dan dipublikasikan atau dipamerkan terlalu sering;

<sup>5</sup> Berdasarkan wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam (Ibu Nur Ilmiah, S.Pd.I), Sekolah Menengah Atas Negeri 03 Tapung, Petapahan Jaya, 10 Maret 2020.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Upaya yang telah dilakukan guru dalam menyampaikan materi riya mata pelajaran Agama islam antara lain:

1. Guru telah mencontohkan sikap terpuji kepada peserta didik diantaranya seperti kepemimpinan dalam kelas, bersikap jujur dan rendah hati dalam proses pembelajaran;
2. Sikap tanggung jawab seorang guru telah diajarkan kepada siswa, misalnya guru telah mengajarkan materi riya di sekolah dan beliau juga melakukan penilaian afektif kepada siswa terkait materi tersebut;
3. Menanamkan akhlak dan membina perilaku terpuji semaksimal mungkin;
4. Guru telah menggunakan metode teladan;
5. Guru telah menggunakan metode nasihat dan motivasi di sela-sela proses belajar mengajar;

Menurut ahli, bahwa perilaku *humblebrag* ada kaitannya dengan perilaku riya. Oleh karena itu, perlu diuji kebenaran tentang ‘Korelasi Pemahaman Tentang Materi Riya’ dengan Menjauhi Perilaku *Humblebrag* Era Milenial Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Negeri 03 Tapung Kabupaten Kampar”.

#### B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka peneliti merasa perlu untuk menegaskan istilah-istilah dibawah ini, yaitu:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 1. Korelasi

Korelasi merupakan untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel.<sup>6</sup> suatu hubungan, yakni bagian dari teknik analisis dalam statistic yang dipakai guna mencari hubungan di antara dua variabel yang sifatnya kuantitatif. Hubungan dua variabel ini bisa terjadi sebab adanya hubungan sebab akibat maupun bisa pula terjadi sebab kebetulan saja. Dua variabel ini dapat dikatakan berkorelasi jika perubahan pada variabel satu akan diikuti perubahan di variabel lainnya dengan teratur yang arahnya sama (korelasi positif) maupun berlawanan (korelasi negative).

## 2. Pemahaman Materi Riya'

Riya adalah Secara etimologi riya' berasal dari kata *ru'yah* yang berarti penglihatan. Jadi dapat dikatakan bahwa riya' adalah orang lain yang melihatnya tidak sesuai dengan hakikatnya. Sedangkan secara terminologi, riya' adalah melakukan suatu kebaikan atau ibadah dengan tujuan agar dilihat dan mendapatkan pujian dari manusia.<sup>7</sup>

## 3. Perilaku Humblebrag

Humblebrag adalah fenomena yang muncul di media sosial sebagai bentuk penyajian diri seseorang. Pesan-pesan yang disampaikan oleh pelaku *humblebrag* menggunakan kalimat-kalimat yang menyanggah atau

<sup>6</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), h.228

<sup>7</sup> Tim Kajian Keislaman Nurul Ilmi, *Buku Induk Terlengkap Agama Islam*, (Jakarta: PT Suka Buku, 2012), cetakan pertama, h 384.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencela diri sendiri dengan harapan orang lain mengetahui kebanggaan (yang menurutnya bagus).<sup>8</sup>

#### 4. Era milenial

Istilah milenial pertama kali dicetuskan oleh *William Straus* dan *Neil* dalam bukunya yang berjudul *Millenials Rising: The next great generation* (2000). Mereka menciptakan istilah ini pada tahun 1987, yaitu pada saat anak-anak yang lahir pada tahun 1982 masuk pra-sekolah. Saat itu media belum mulai menyebut sebagai kelompok yang terhubung ke millennium baru di saat lulus SMA di tahun 2000. Jika didasarkan pada *Generation Theory* yang dicetuskan oleh *Karl Manheim* pada tahun 1923, adalah juga disebut sebagai generasi Y.<sup>9</sup>

#### 5. Peserta Didik

Pengertian peserta didik menurut ketentuan umum undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.<sup>10</sup> Dengan demikian peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan.

<sup>8</sup> Ajeng Gendari Sayang, Turnomo Rahardjo, *Perilaku Humblebrag Sebagai Penyajian Diri Sebagai Penyajian Diri Di Media Sosial Instagram*, (Studi Semiotika Pada Akun Media Sosial Instagram), h. 3

<sup>9</sup> Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, *Statistik Gender Tematik: Profil Generasi Milenial Indonesia*, (Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2018), h.13

<sup>10</sup> Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas*, (Bandung: Permana, 2006), h. 65.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pemahaman siswa tentang materi riya di Sekolah Menengah Atas Negeri 03 Tapung?
- b. Bagaimana perilaku *humblebrag* di Sekolah Menengah Atas Negeri 03 Tapung?
- c. Apakah ada korelasi pemahaman tentang materi riya terhadap menjauhi perilaku *humblebrag* era milenial pada peserta didik Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung?
- d. Mengapa perilaku *humblebrag* masih dilakukan oleh siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung?

### D. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang tercakup dalam judul penelitian, sementara kemampuan penulis sangat terbatas untuk meneliti keseluruhan, maka permasalahan yang akan diteliti dalam skripsi ini penulis batasi hanya pada masalah korelasi pemahaman tentang materi riya terhadap menjauhi perilaku *humblebrag* era milenial pada peserta didik Sekolah Menengah Atas Negeri 03 Tapung kabupaten Kampar .

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan: apakah ada korelasi antara pemahaman tentang materi

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

riya terhadap perilaku *humblebrag* era milenial pada peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung Kabupaten Kampar ?

## F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi pemahaman tentang materi riya terhadap menjauhi perilaku *humblebrag* era milenial pada peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung Kabupaten Kampar.

### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan penulis mencapai gelar Strata Satu (S1) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.
- b. Memperkaya khasanah keilmuan tentang korelasi pemahaman tentang materi riya terhadap menjauhi perilaku *humblebrag* era milenial pada peserta didik.
- c. Memberikan pengetahuan dan wawasan serta pengalaman penelitian tentang korelasi pemahaman tentang materi riya terhadap menjauhi perilaku *humblebrag* era milenial pada peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 03 Tapung.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teoritis

##### 1. Pemahaman

###### a. Pengertian Pemahaman

Pada dasarnya pemahaman merupakan salah satu bentuk hasil belajar. Pemahaman ini terbentuk akibat dari adanya proses belajar. Karena proses untuk memahami pengetahuan perlu diikuti dengan belajar dan juga berpikir. Menurut Benyamin S. Bloom dalam Djaali, pemahaman adalah kemampuan untuk menginterpretasi atau mengulang informasi dengan menggunakan bahasa sendiri.<sup>11</sup> Memahami berarti mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari beberapa segi.<sup>12</sup>

Pemahaman dimulai setelah seseorang melakukan proses mencari tahu. Setelah mengetahui maka tahap selanjutnya adalah memahami. Pemahaman tampak pada alih bahan dari satu bentuk ke bentuk lainnya, penafsiran, dan memperkirakan. Untuk dapat memahami apa yang dipelajari perlu adanya aktivitas belajar yang efektif. Seseorang akan memiliki tingkat pemahaman yang tinggi apabila ia mencari tahu sendiri apa yang dipelajari, bukan sekedar menghafal apa yang sudah ada. Aunurrahman menyatakan bahwa “pemahaman mencakup kemampuan menangkap sari dan makna hal-hal yang dipelajari”.<sup>13</sup>

<sup>11</sup> B. Uno Hamzah dan Satria Koni, *Assessment Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 61

<sup>12</sup> Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan*, (Malang-UIN-Maliki Press, 2010), h.3

<sup>13</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2012, h. 49.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman tidak sekedar tahu, tetapi juga menghendaki agar siswa dapat memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru seperti menangkap makna yang dipelajari dengan bahasa sendiri, memberikan contoh serta dapat menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Memahami disini maksudnya ialah memahami tentang bagaimana ia memahami materi perilaku riya dan dapat menjauhi perilaku humblebrag.

#### b. Tingkatan Pemahaman

Menurut Bloom sebagaimana yang dikutip oleh Wowo Sunaryo, kemampuan pemahaman berdasarkan tingkat kepekaan dan derajat penyerapan materi dapat dibagi ke dalam tiga tingkatan yaitu:<sup>14</sup>

##### (1). Menerjemahkan (translation)

Menerjemahkan diartikan sebagai pengalihan arti dari bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain sesuai dengan pemahaman yang diperoleh dari konsep tersebut. Dapat juga diartikan dari konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya. Dengan kata lain, menerjemahkan berarti sanggup memahami makna yang terkandung di dalam suatu konsep. Contohnya yaitu menerjemahkan dari bahasa Inggris kedalam bahasa Indonesia, mengartikan arti Bhineka Tunggal Ika, mengartikan suatu istilah, dan lain-lain

<sup>14</sup> Wowo Sunaryo Kuswana, Taksonomi Kognitif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 44



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### (2). Menafsirkan (interpretation)

Kemampuan ini lebih luas dari pada menerjemahkan, kemampuan ini untuk mengenal dan memahami. Menafsirkan dapat dilakukan dengan cara menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan lain yang diperoleh berikutnya. Contohnya: menghubungkan antara grafik dengan kondisi yang dijabarkan sebenarnya, serta membedakan yang pokok dan tidak pokok dalam pembahasan.

### (3). Mengeksplorasi (extrapolation)

Ekstrapolasi menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi karena seseorang harus bisa melihat arti lain dari apa yang tertulis. Membuat perkiraan tentang konsekuensi atau memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya. Ketiga tingkatan pemahaman terkadang sulit dibedakan, hal ini tergantung dari isi dalam pelajaran yang dipelajari. Dalam proses pemahaman, seseorang akan melalui ketiga tingkatan secara berurutan.

### c. Prinsip Pemahaman

Ada empat prinsip untuk meningkatkan pemahaman konsep:

#### (1). Perhatian

Menarik dengan cara menggunakan metode yang bervariasi, menggunakan media yang relevan, tidak monoton dan tegang serta melibatkan seluruh siswa dalam bernya jawab.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**(2). Relevansi**

Mengemukakan relevansi pelajaran dengan kebutuhan dan manfaat setelah mengikuti pelajaran dalam hal ini kita menjelaskan terlebih dahulu tujuan intruksional.

**(3). Percaya diri**

Menumbuhkan dan menguatkan rasa percaya diri pada siswa, hal ini dapat disiasati dengan menyampaikan pelajaran secara runtut dari yang mudah ke sukar.

**(4). Kepuasan**

Memberi kepercayaan kepada siswa yang telah menguasai keterampilan tertentu untuk membantu teman-temannya yang belum berhasil dan gunakan pujian serta ujian secara verbal dan umpan balik atas prestasinya tersebut.

**d. Indikator Pemahaman**

Indikator pemahaman menurut Kenneth D. Moore. Indikator yang menunjukkan pemahaman konsep antara lain adalah:

- (1) Menyatakan ulang sebuah konsep
- (2) Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya)
- (3) Memberi contoh dan non-contoh dari konsep
- (4) Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis
- (5) Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(6) Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu

(7) Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.

Berdasarkan uraian di atas, anak dikatakan paham apabila dapat menyebutkan, membedakan, memberi contoh, serta dapat menggunakan suatu konsep untuk menyelesaikan masalah matematika yang dihadapinya.

## 2. Pemahaman Tentang Riya

### a. Pengertian tentang riya'

Secara etimologi riya' berasal dari kata *ru'yah* yang berarti penglihatan. Jadi dapat dikatakan bahwa riya' adalah orang lain yang melihatnya tidak sesuai dengan hakikatnya. Sedangkan secara terminologi, riya' adalah melakukan suatu kebaikan atau ibadah dengan tujuan agar dilihat dan mendapatkan pujian dari manusia.<sup>15</sup>

Perbedaan antara riya" dengan sum"ah adalah jika riya" dari amal perbuatan yang terlihat dilakukan karena Allah namun di dalam hatinya berniat agar diperhatikan orang, seperti halnya orang yang sedang melakukan sholat atau sedekah. Adapun sum"ah adalah memperdengarkan perkataannya secara dhohir untuk Allah namun dirinya mempunyai tujuan untuk selain Nya yakni agar didengar perkataannya oleh orang lain sehingga orang lain memujinya serta

<sup>15</sup> Tim Kajian Keislaman Nurul Ilmi, *Buku Induk Terlengkap Agama Islam*, (Jakarta: PT Suka Buku, 2012), cetakan pertama, h 384.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatakan luar biasa, seperti halnya orang yang sedang membaca al-Qur'an, berdzikir, berceramah, dan lain sebagainya.<sup>16</sup>

Jika kita melihat riya' yang merujuk pada akhlak yang tercela, dimana kata riya' berasal dari ru'yah (melihat). Menurut imam al-Ghazali riya' adalah mencari kedudukan pada hati manusia dengan memperlihatkan kepada mereka amal kebaikan.<sup>17</sup> Dengan melakukan perilaku tercela seperti riya' yang hanya ingin mendapatkan (kedudukan dunia) berupa pujian dan pengakuan akan mendorong individu dari lemahnya ketauhidan. Dimana ketauhidan ini menjadi dasar pedoman hidup manusia agar selalu ikhlas dalam berbuat. Sehingga mengarahkan seseorang untuk menerima kekurangan yang ada pada dirinya.

Menurut Sa'id Hawwa, Tauhid bukan hanya mengenal dan mengerti tentang nikmat Allah, keberadaan dan keesaan Allah. tetapi menghambakan diri hanya kepada Allah dengan mentaati perintah dan menjauhi larangannya.<sup>18</sup> Bagi orang yang telah menanamkan dalam dirinya ketauhidan, maka akan terhindar dari riya'. Riya' yaitu mencari kedudukan dihati manusia dengan memperlihatkan kepada mereka hal-hal kebaikan. Individu yang telah dihindari penyakit riya' akan berpengaruh baik bagi dirinya maupun orang lain karena perbuatan riya' merupakan penghianatan atas dirinya sendiri, membinasakan dirinya di dunia ataupun di akhirat.

<sup>16</sup> Amin Ibn Abdullah al- Syaqawi, Riya, *Penyakit Akut Yang Mengerikan*, Terj. Abu Umamah Arif Hidayatullah (TK: Islam House, 2013), h. 6.

<sup>17</sup> Sa'id Hawwa, *Tazkiyatun Nafs*, (Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2012), h. 202.

<sup>18</sup> *Ibid*, h. 125.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riya adalah melakukan amal bukan karena mengharap ridha Allah, tetapi mencari pujian dan memasyhurkan di mata manusia. Riya merupakan bentuk syirik kecil yang dapat merusak dan membuat ibadah serta kebaikan yang dilakukan tidak bernilai dihadapan Allah. Sikap ini muncul karena orang tak paham tujuan ibadah dan amal yang dilakukan. Dalam Islam, setiap ibadah, amal, dan aktifitas lainnya harus dilakukan demi mencari ridha Allah SWT.

Allah SWT berfirman dalam Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 264: *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu membatalkan pahala sedekahmu dengan mengungkitnya dan menyakiti (perasaan si penerima), seperti orang yang menafkahkan hartanya karena Riya kepada manusia, dan dia tidak beriman kepada Allah dan hari akhir”*<sup>19</sup>

Secara implisit, ayat ini menjelaskan bahwa Allah sebenarnya bermaksud melipatgandakan sedekah mereka, namun perbuatan mereka sendiri yang mengakibatkan hilangnya pahala, karena mereka mengungkitnya dan menyinggung perasaan yang menerima sedekah. Hal tersebut sesuai dengan orang-orang yang menafkahkan hartanya dikarenakan riya tujuannya agar mendapatkan pujian dan popularitas, tanpa berniat untuk Allah.

Berdasarkan dari beberapa penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa riya’ adalah perbuatan tercela yang dilakukan dengan memperlihatkan amal kebaikan dihadapan manusia demi mendapatkan

<sup>19</sup> Al-Quran Terjemahan, (Bandung:CV Darus Sunnah, 2015), h. 62.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pujian dan pengakuan akan mendorong individu dari lemahnya ketauhidan.

b. Riya dalam pandangan Al-Quran dan Hadits

Al-Qur'an dan hadits memerintahkan manusia agar beribadah sesuai yang disyariatkan Allah, sebagai sarana untuk taqarrub kepada-Nya. Apabila riya dijadikan sebagai untuk tujuan-tujuan duniawi, artinya telah mempermainkan syariat dan tidak melaksanakan syariat sebagaimana yang telah diajarkan.<sup>20</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَبْطُلُوا صَدَقَاتِكُمْ بِالْمَنِّ وَالْأَذَى كَالَّذِي يُنْفِقُ مَالَهُ رِئَاءَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ صَفْوَانٍ عَلَيْهِ ثَرَابٌ فَأَصَابَهُ وَابِلٌ فَتَرَكَهُ صَلْدًا ۖ لَا يَقْدِرُونَ عَلَى شَيْءٍ مِّمَّا كَسَبُوا ۗ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menghilangkan (pahala) sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan si penerima), seperti orang yang menafkahkan hartanya karena riya kepada manusia dan dia tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian. Maka perumpamaan orang itu seperti batu licin yang di atasnya ada tanah, kemudian batu itu ditimpa hujan lebat, lalu menjadilah dia bersih (tidak bertanah). Mereka tidak menguasai sesuatupun dari apa yang mereka usahakan; dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir. (Q.S Al-Baqarah:264)<sup>21</sup>

Secara implisit, ayat ini menjelaskan bahwa Allah sebenarnya bermaksud melipatgandakan sedekah mereka, namun perbuatan mereka sendiri yang mengakibatkan hilangnya pahala, karena mereka mengungkitnya dan menyinggung perasaan yang menerima sedekah. Hal tersebut sesuai dengan orang-orang yang menafkahkan hartanya

<sup>20</sup> Umar Sulayman al-Asykar, Al-Ikhlas, (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2006), h.

<sup>21</sup> Al-Qur'an Terjemahan, (Darus Sunnah, 2015), h.62.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikarenakan riya tujuannya agar mendapatkan pujian dan popularitas, tanpa berniat untuk Allah.

Surah lain di dalam Al-Quran juga menyebutkan kata Riya mempunyai berbagai bentuk yang terulang lima kali yaitu berbentuk ria'a (رياء) sebanyak tiga kali – terdapat pada QS. An-Nisa'[4]: 38 yang berbunyi: <sup>22</sup>, dan QS. al-Anfal [8]: 47<sup>23</sup> dan dalam bentuk yura'un (يرائون) (yang terulang dua kali–terdapat pada QS. al-Nisa'[4]:142 <sup>24</sup> dan QS. al-Ma'un[107]: 6

Berdasarkan beberapa ayat yang menerangkan tentang hakikat riya, sangat jelaslah bahwa riya merupakan salah satu penyakit yang dapat merusak iman seseorang dan dapat menghapus seluruh amal kebajikannya. Oleh karena itu barangsiapa yang ingin bertemu dengan Tuhannya, dia harus beramal shaleh, dan tidak menyertakan siapapun dalam beribadah kepada Tuhannya.<sup>25</sup>

Rasulullah bersabda yang artinya: “Bersumber dari Abu Hurairah, Ia berkata: “*Rasulullah saw bersabda: Allah Maha Suci lagi Maha Luhur berfirman: “Akulah sekutu yang paling mencukupi. Siapapun yang*

<sup>22</sup> Dan orang-orang yang menafkahkan harta-harta mereka karena riya kepada manusia, dan orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan kepada hari kemudian. Barang siapa mengambil setan itu menjadi temannya, maka setan itu adalah teman yang seburuk-buruknya”

<sup>23</sup> “Dan janganlah kamu menjadi seperti orang-orang yang keluar dari kampungnya dengan rasa angkuh dan dengan maksud riya' kepada manusia serta menghalangi (orang) dari jalan Allah. dan (ilmu) Allah meliputi apa yang mereka kerjakan.

<sup>24</sup> “Sesungguhnya orang munafik itu menipu Allah, dan Allah akan membalas tipuan mereka. Dan apabila mereka berdiri untuk shalat, mereka berdiri dengan malas. Mereka bermaksud riya (dengan shalat) di hadapan manusia. Dan mereka tidaklah menyebut Allah kecuali sedikit sekali”.

<sup>25</sup> Gulam Reza Sultani, Hati Yang Bersih: Kunci Ketenangan Jiwa, (Jakarta: Zahra, 2006), hlm 28.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengerjakan suatu amal, disamping Aku ia menjadikan Aku sebagai sekutunya di dalam amal tadi maka Aku akan meninggalkannya”. (HR. Muslim).<sup>26</sup> Dengan demikian, segala sesuatu yang dilakukan kalau tidak diawali dengan niat yang ikhlas dan disertai dengan riya, maka yang dilakukan itu sama sekali tidak ada nilainya di hadapan Allah, sekalipun dia seorang mukmin yang beramal. Hadis lain dari sahabat Jundab dalam Shahih al-Bukhari juga mengisyaratkan nasihat dan peringatan Nabi Saw atas perilaku riya’ dan juga sum’ah. Adapun redaksi hadis yang dimaksud, ”

*(BUKHARI - 6018) : Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Yahya dari Sufyan telah menceritakan kepadaku Salamah bin Kuhail. lewat jalur periwayatan lain, telah menceritakan kepada kami Abu Nu’aim telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Salamah mengatakan; aku mendengar Jundab menuturkan, Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, -dan aku tak mendengar seorang pun (selainnya) mengatakan dengan redaksi ‘Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, maka aku dekati dia, dan kudengar dia menuturkan, Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda; - “Barangsiapa yang beramal karena sum’ah, Allah akan menjadikannya dikenal sum’ah, sebaliknya barangsiapa yang beramal karena riya’, Allah akan menjadikannya dikenal riya.”<sup>27</sup>*

#### c. Karakteristik Riya

Tanda-tanda yang dapat dijadikan ukuran bahwa seseorang itu dikatakan riya antara lain sebagai berikut.<sup>28</sup>

- (1) Merasa ringan jika beribadah disaksikan atau disekitar orang lain, tetapi akan merasa berat jika beribadah sendirian.

<sup>26</sup> Adib Bisri Musthofa, Terjemah Shahih Muslim, Jilid IV, (Semarang: Asy Syifa, 1993), h. 1021

<sup>27</sup> Al-Bukhari, Shahih al-Bukhari, Kitab hal-hal yang melunakkan hati, bab riya’ dan sum’ah nomor hadis 6018 dalam software LIDWA i-Pustaka : Kitab 9 Imam Hadits.

<sup>28</sup> Uwes Al-Qarni, Penyakit Hati, ..., h. 45.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (2) Merasa senang jika orang lain memberikan pujian, penghormatan atau bantuan untuk memenuhi kebutuhan hidup, padahal dia sendiri masih mampu melakukannya.
- (3) Lebih mengutamakan sahabat yang kaya daripada yang miskin.
- (4) Ada perubahan sikap, penampilan dan cara bicara jika berhadapan dengan para pembesar atau penguasa.
- (5) Apabila dia seorang alim (berilmu) dan suka menasehati orang lain, merasa iri, bahkan memandang jelek dan berlaku hasut jika menemukan seorang alim lain yang mendapatkan simpati lebih baik dan lebih besar dari orang banyak.
- (6) Malas beramal kalau sendirian;
- (7) Semangat beramal kalau dilihat orang banyak;
- (8) Amalnya bertambah banyak kalau dipuji oleh orang lain, dan berkurang kalau dicela orang lain.<sup>29</sup>

Seseorang yang merasakan adanya tanda-tanda tersebut di atas, sudah jelas akan mendapat kesulitan menanamkan rasa ikhlas dalam hatinya.

#### d. Penyebab perilaku riya'

Motif yang menjadi penyebab sifat riya' pada diri seseorang adalah adanya keinginan mendapatkan pujian dari orang lain. Riya' juga bisa disebabkan adanya harta kekayaan. Rasulullah SAW bersabda, "Pada akhir zaman nanti akan keluar beberapa laki-laki yang mencari dunia dengan berkedok agama. Mereka memakai kulit domba di tengah

<sup>29</sup> Syamsudin Al-Dzahaby, *Al-Kabair* (Jakarta: Dinamika Berkas Utama, t.t), h. 123.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia karena lemah lembutnya, lisan mereka lebih manis daripada gula, sedangkan hati mereka hari serigala. Allah SWT berfirman, ‘Apakah mereka hendak menipu dengan dari-Ku, Aku akan membangkitkan suatu fitnah di tengah mereka yang berasal dari kalangan mereka sendiri, yang akan meninggalkan orang yang alim dan pandai dari kalangan mereka menjadi kebingungan.’ (HR. At-Tirmidzi)<sup>30</sup>

#### e. Macam-macam perilaku riya

Sifat riya memiliki beberapa tingkatan, jika keseluruhan Tujuannya adalah perbuatan riya, maka tentu itu membatalkan ibadah, jika tujuan ibadah dan riya itu sebanding dengan mengurangi setiap salah satunya, maka ini tidak mendatangkan kebaikan baginya dan tidak pula kejelekan<sup>31</sup> Keluar kepada manusia dengan pakaian yang bagus adalah riya tetapi tidak haram, karena didalamnya tidak ada riya dengan amalan ibadah. Jika perbuatannya semata-mata karena riya, tanpa ada tujuan ibadah, ketika kemudian terbebas dari riya maka barangkali tidak sia-sia amalannya, namun dikurangi pahalanya, atau disiksa berdasarkan kadar riya yang diperbuatnya.<sup>32</sup>

Riya memiliki dua tingkatan yaitu riya kholis dan riya syirik, di antaranya adalah:

#### (1) Riya Kholis

<sup>30</sup> Tim Kajian Keislaman Nurul Ilmi, *Buku Induk Terlengkap Agama Islam*, (Jakarta: PT Suka Buku, 2012), cetakan pertama, h. 385.

<sup>31</sup> Al-Ghazali, Mutiara Ihya, *Ulumuddin, Terj. Irwan Kurniawan*, (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2013), h. 287.

<sup>32</sup> *Ibid*, h. 288.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adalah melakukan ibadah semata-mata hanya untuk mendapatkan pujian dari manusia, menuntut kedudukan atau meminta dihormati dari pada orang ramai dengan amalan yang ditujukan.

#### (2) Riya Syirik

Adalah melakukan perbuatan karena niat menjalankan perintah Allah, dan juga karena untuk mendapatkan pujian dari manusia, dan keduanya bercampur. Al- Hafidz Ibnu Rajab menjelaskan bahwasanya orang yang pertama kali dicemplungkan ke dalam neraka dari kalangan orang yang bertauhid di antara hamba Allah adalah orang yang berbuat riya di dalam amalannya.

Perbuatan riya akan menghapus amal ibadah, penyebab murkanya Allah, laknat serta dibenci oleh Nya. Perbuatan riya” termasuk dosa besar yang menghancurkan, bagian dari syirik kecil yang tidak akan diampuni pelakunya jika sampai meninggal, bahkan dirinya terancam adzab dan siksa sesuai dengan ukurannya.<sup>33</sup>

#### f. Cara menghindari riya’

Uwes Al-Qarni dalam bukunya “Penyakit Hati” menjelaskan cara penanggulangan riya yaitu: (1) Selalu ingat akan bahaya riya dalam amal. (2) Mengawali semua amal ibadah dengan iman, bukan atas panggilan manusia atau duniawi. (3) Merasakan nikmatnya buah dari ikhlas, yaitu adanya pengakuan dari Allah, diterimanya amal, dan keselamatan di

<sup>33</sup> Amin Ibn Abdullah al- Syaqaawi, *Riya’ Penyakit Akut Yang Mengerikan*, Terj. Abu Umamah Arif Hidayatullah, (TK: Islam House, 2013), h. 6.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akhirat. (3) Memenangkan perasaan ikhlas di atas perasaan ingin mendapat pujian manusia, cinta materi, status, dan hal duniawi lainnya. (4) Menghadirkan niat yang ikhlas sejak awal ibadah, dan meminta perlindungan kepada Allah dari godaan setan yang senantiasa menggugurkan niat baik manusia.<sup>34</sup>

Sebagaimana dikutip Abu Laits Samarqandi mengemukakan tiga perkara yang dapat dijadikan benteng amal, sebagai berikut:

1. Hendaknya mengakui bahwa amal ibadahnya merupakan pertolongan Allah swt. agar penyakit „ujub dalam hatinya hilang;
2. Semata-mata hanya mencari rida Allah swt. agar hawa nafsunya teratur;
3. Senantiasa hanya mengharap rida Allah Swt. agar tidak timbul rasa tamak atau riya.<sup>35</sup>

### 3. Perilaku *Humblebrag* Era Milenial

*Humblebrag* adalah fenomena yang muncul di media sosial sebagai bentuk penyajian diri seseorang. Pesan-pesan yang disampaikan oleh pelaku *humblebrag* menggunakan kalimat-kalimat yang menyanggah atau mencela diri sendiri dengan harapan orang lain mengetahui kebanggaan (yang menurutnya bagus) tersebut.<sup>36</sup>

<sup>34</sup> Uwes Al-Qarni, *Penyakit Hati*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), hlm 46

<sup>35</sup> Al-Faqih Abu Laits Samarqandi, *Tanhib Al-Ghafilin Pembangun Jiwa dan Moral Umat*, terj. Abu Imam Taqiyuddin, (Malang: Dar al-Ihya, 1986), h. 15.

<sup>36</sup> Ajeng Gendari Sayang, Turnomo Rahardjo, *Perilaku Humblebrag Sebagai Penyajian Diri Sebagai Penyajian Diri Di Media Sosial Instagram*, (Studi Semiotika Pada Akun Media Sosial Instagram), h. 3.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pesan-pesan yang disampaikan lewat video/foto dan caption di akun Instagramnya pada dasarnya telah dipikirkan sebelumnya, apakah pesan-pesan tersebut akan menarik minat perhatian orang-orang dan dapat membuat dirinya dinilai positif. Ketika orang menyajikan atau mempresentasikan dirinya maka ia mencoba untuk membuat orang terkesan. Individu ingin agar orang lain menaruh perhatian pada dirinya, memberi simpati, atau bahkan ingin agar dirinya dianggap sebagai teladan.

Saat individu berinteraksi, ia akan cenderung memiliki banyak motif untuk mencoba mengendalikan kesan yang mereka dapatkan dari situasinya dengan menciptakan kesan-kesan tertentu lewat pengelolaan pesan. Pesan-pesan yang disampaikan pada dasarnya telah dipikirkan dan dibentuk langsung oleh seseorang, apakah pesan-pesan tersebut akan menarik minat perhatian orang-orang dan dapat membuat dirinya dinilai positif. Lewat pengelolaan kesan, individu secara selektif akan menghadirkan diri yang ideal daripada menunjukkan keaslian dirinya.

*Humblebrag* diutarakan lewat pesan yang disampaikan di media sosial dengan tujuan sebenarnya untuk menarik perhatian atau simpati orang lain. Lewat *humblebrag*, individu selaku pemilik konten menyampaikan pesannya dengan menggunakan kalimat-kalimat yang cenderung merendahkan dirinya dengan harapan orang lain akan terkesan pada capaian yang didapatnya (yang menurutnya patut dibanggakan).





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### 4. Hubungan Pemahaman tentang materi riya terhadap perilaku humblebrag

Pada bagian ini akan dipaparkan sejumlah hadis yang memuat tentang riya' untuk kemudian dikaji bagaimana pemaknaan terhadap hadis tersebut jika dikaitkan dengan fenomena selfie di era sekarang. Salah satu hadis yang dimaksud sebagaimana diriwayatkan oleh sahabat Mahmud bin Labid dalam Musnad Ahmad berikut yang artinya,

*Telah bercerita kepada kami Yunus telah bercerita kepada kami Laits dari Yazid bin Al Had dari 'Amru dari Mahmud bin Labid bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya yang paling aku khawatirkan dari kalian adalah syirik kecil." Mereka bertanya: Apa itu syirik kecil wahai Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam? Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: "Riya', Allah 'azza wajalla berfirman kepada mereka pada hari kiamat saat orang-orang diberi balasan atas amal-amal mereka: Temuilah orang-orang yang dulu kau perlihat-lihatkan di dunia lalu lihatlah apakah kalian menemukan balasan disisi mereka?"*<sup>37</sup>

Dalam Q.S al-Baqarah: 26, Allah kembali menyinggung perihal amalan riya' ini dengan sebuah perumpamaan yang mengisyaratkan adanya kesia-siaan terhadap harta sedekah yang mereka keluarkan jika tidak ditujukan hanya kepada Allah Swt.<sup>38</sup>

Riya' sendiri kemudian banyak dijelaskan oleh ulama secara definitif. menurut Ibn Hajar al-'Asqalani dalam Fathul Bari, riya' adalah menampakkan ibadah dengan tujuan dilihat manusia, lalu mereka memuji pelaku amalan itu. menurut Imam al-Ghazali, riya' adalah mencari

<sup>37</sup> Ahmad, Musnad Ahmad, *Bab Baqi Musnad al-Anshar, Hadist Mahmud bin Labid*, Nomor 22523, CD RoM al-Maktabah al-Syamilah Ishtar Thani.

<sup>38</sup> Hasyah, Peranan Ikhlas dalam Perspektif al-Qur'an, *dalam Jurnal Darul 'Ilmi*, Vol. 01, No.02 Juli 2013, h. 33.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kedudukan pada hati manusia dengan memperlihatkan kepada mereka halhal kebaikan. Dengan begitu, riya' menjadi salah satu hal yang bisa merusak ke-ikhlasan seseorang dalam beribadah. Padahal keikhlasan merupakan faktor utama diterimanya amalan seseorang oleh Allah Swt.<sup>39</sup>

Al-Qur'an dan hadits memerintahkan manusia agar beribadah sesuai yang disyariatkan Allah, sebagai sarana untuk taqarrub kepada-Nya. Apabila riya dijadikan sebagai untuk tujuan-tujuan duniawi, artinya telah mempermainkan syariat dan tidak melaksanakan syariat sebagaimana yang telah diajarkan.<sup>40</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُبْطِلُوا صَدَقَاتِكُمْ بِالْمَنِّ وَالْأَذَى كَالَّذِي يُنْفِقُ مَالَهُ رِئَاءَ  
النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ صَفْوَانٍ عَلَيْهِ ثَرَابٌ فَأَصَابَهُ وَابِلٌ  
فَتَرَكَهُ صَلْدًا لَا يَقْدِرُونَ عَلَى شَيْءٍ مِّمَّا كَسَبُوا وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menghilangkan (pahala) sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan si penerima), seperti orang yang menafkahkan hartanya karena riya kepada manusia dan dia tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian. Maka perumpamaan orang itu seperti batu licin yang di atasnya ada tanah, kemudian batu itu ditimpa hujan lebat, lalu menjadilah dia bersih (tidak bertanah). Mereka tidak menguasai sesuatupun dari apa yang

<sup>39</sup> Hasiyah, Peranan Ikhlas dalam Perspektif al-Qur'an, dalam *Jurnal Darul 'Ilmi*, Vol. 01, No. 02 Juli 2013, h. 29.

<sup>40</sup> Umar Sulayman al-Asykar, *Al-Ikhlas*, (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2006), h.143.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka usahakan; dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir. (Q.S Al-Baqarah:264)<sup>41</sup>

Sangat jelaslah bahwa perilaku riya dan *humblebrag* merupakan salah satu penyakit yang dapat merusak iman seseorang dan dapat menghapus seluruh amal kebajikan. Rasulullah bersabda yang artinya: “Bersumber dari Abu Hurairah, Ia berkata:

*“Rasulullah saw bersabda: Allah Maha Suci lagi Maha Luhur berfirman:*

*“Akulah sekutu yang paling mencukupi. Siapapun yang mengerjakan suatu amal, disamping Aku ia menjadikan Aku sebagai sekutunya di dalam amal tadi maka Aku akan meninggalkannya”.* (HR. Muslim).<sup>42</sup> Dengan demikian, segala sesuatu yang dilakukan kalau tidak diawali dengan niat yang ikhlas dan disertai dengan riya, maka yang dilakukan itu sama sekali tidak ada nilainya di hadapan Allah, sekalipun dia seorang mukmin yang beramal. Hadis lain dari sahabat Jundab dalam Shahih al-Bukhari juga mengisyaratkan nasihat dan peringatan Nabi Saw atas perilaku riya’ dan juga sum’ah. Adapun redaksi hadis yang dimaksud,”

*(BUKHARI - 6018) : Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Yahya dari Sufyan telah menceritakan kepadaku Salamah bin Kuhail. lewat jalur periwayatan lain, telah menceritakan kepada kami Abu Nu’aim telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Salamah mengatakan; aku mendengar Jundab menuturkan, Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, -dan aku tak mendengar seorang pun (selainnya) mengatakan dengan redaksi ‘Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, maka aku dekati dia, dan kudengar dia menuturkan, Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda; - “Barangsiapa yang beramal karena sum’ah, Allah akan menjadikannya*

<sup>41</sup> Al-Quran Terjemahan, 62.

<sup>42</sup> Adib Bisri Musthofa, Terjemah Shahih Muslim, Jilid IV, (Semarang: Asy Syifa, 1993),



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*dikenal sum'ah, sebaliknya barangsiapa yang beramal karena riya', Allah akan menjadikannya dikenal riya.*"<sup>43</sup>

Nukilan beberapa hadis dan ayat al-Qur'an diatas bisa menjadi peringatan bagi kaum muslimin dan muslimat yang sudah seharusnya meneladani dan mengikuti apa yang Rasul sabdakan. Seseorang yang berperilaku *humblebrag* sudah sepantasnyalah menyimpan semua foto ataupun video untuk dokumentasi pribadi tanpa mempublikasikannya di media sosial. Perilaku *humblebag* sebaiknya menjadi renungan bagi kita tentang manfaat dan kerugiannya. Akan tetapi, pada umumnya dilakukan ketika orang ingin mengabadikan momen tertentu atau untuk menunjukkan sesuatu sehingga sedikitnya bisa menghantarkan manusia pada ujub, riya, takabur atau sombong, dan penyakit hati lainnya.

Perilaku *humblebragging* terbagi menjadi dua macam: *Pertama*, yaitu dengan cara seakan merendahkan diri sendiri seperti, "aku gak percaya aku bisa dapat nilai paling bagus di kelas, padahal waktu belajarku mepet banget." yang kedua dengan cara menyatakan komplain, "aku heran kenapa penjaga kasirnya minta KTPku, padahal umurku sudah 20 tahun, masa' wajahku gak kelihatan sih?" *Humblebragging*, menurut para peneliti, dilakukan untuk mendapatkan simpati dan kekaguman orang lain. *Kedua*, tipe *humblebragging* ini terdengar cukup berbeda saat diucapkan, tapi keduanya sama-sama gak disukai orang-orang. Keduanya sama-sama terkesan negatif bagi orang lain. Masyarakat cenderung menganggap

<sup>43</sup> Al-Bukhari, Shahih al-Bukhari, Kitab hal-hal yang melunakkan hati, bab riya' dan sum'ah nomor hadis 6018 dalam software LIDWA i-Pustaka : Kitab 9 Imam Hadits.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa orang yang suka *humblebrag* itu kurang kompeten, kurang menghargai orang lain, kurang bisa dipercaya, egois dan kurang bisa bermurah hati pada orang lain.<sup>44</sup>

Francesca Gino, PhD, Michael I. Norton, PhD, dari Harvard Business School, dan Ovul Sezer, PhD, yang mendapatkan gelar doktornya di Harvard Business School dan adalah asisten profesor di Sekolah Bisnis Kenan-Flagler UNC meneliti hal ini. “Orang-orang tidak suka ketika orang lain melakukan *humblebrag* karena mereka merasa tidak tulus,” kata Dr. Sezer kepada *Reader’s Digest*. “Ketulusan adalah dimensi kritis dari evaluasi social itu dipandang sebagai hal mendasar bagi identitas orang.”

Dengan kata lain, orang-orang peduli apakah Anda tulus atau palsu. Bahkan, orang menghargai ketulusan bahkan di atas kompetensi dan kehangatan pada orang lain, demikian menurut Dr. Sezer. “Masalah dengan *humblebrag* ada dua: Ketika seseorang *humblebrag*, orang-orang dapat melihat sesumbar itu, dan mereka tidak menyukainya. Lebih dari itu, mereka dapat melihat upaya untuk menyembunyikannya, yang mereka akui sebagai tidak tulus.” Dengan demikian setelah para siswa mempelajari dan memahami materi riyah ini, maka ia akan menjauhi perilaku *humblebrag* di era milenial dalam kehidupan sehari-hari.

<sup>44</sup> Ajeng Gendari Sayang, Turnomo Rahardjo, *Perilaku Humblebrag Sebagai Penyajian Diri Sebagai Penyajian Diri Di Media Sosial Instagram* (Studi Semiotika Pada Akun Media Sosial Instagram), h. 3.



## B. Penelitian Yang Relevan

1. Eka Nisrokhah, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Salatiga, pada tahun 2020 meneliti dengan judul penelitian “Peningkatan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Materi Akhlak Tercela (Hasad, Takabur, Riya) dengan Menggunakan Metode Talking Stick pada Siswa Kelas X IIS KH. As’ad Syamsul Arifin MA Sunan Kalijaga Bawang Tahun Pelajaran 2019/2020”. Dari hasil penelitiannya diperoleh kesimpulan berdasarkan hasil penelitian melalui metode Talking Stick dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam aspek kognitif. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil setiap siklusnya mengalami peningkatan. Pada siklus I memperoleh hasil data 15 peserta didik yang tuntas atau dalam persentase sejumlah 41%. Kemudian pada siklus II diperoleh peningkatan hasil belajar sejumlah 33 siswa yang tuntas atau dalam persentase 89%. Dengan demikian penelitian ini dinyatakan telah berhasil.<sup>45</sup> Jika dihubungkan dengan penelitian penulis memiliki persamaan yaitu sama sama meneliti mengenai materi riya, sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian penulis yaitu menjauhi perilaku *humblebrag* era milenial.
2. Fitra Salimah Simanjutak, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, pada tahun 2019 meneliti dengan judul penelitian "Penerapan Model *Jigsaw Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak dengan Materi Riya' dan Dengki di kelas X-1 MAN

<sup>45</sup> Eka Nisrokhah, Peningkatan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Materi Akhlak Tercela (Hasad, Takabur, Riya) dengan Menggunakan Metode Talking Stick pada Siswa Kelas X IIS KH. As’ad Syamsul Arifin MA Sunan Kalijaga Bawang Tahun Pelajaran 2019/2020, Skripsi tidak di Publikasikan, 2019.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sibolga". Dari hasil penelitiannya diperoleh kesimpulan berdasarkan penelitian dengan menggunakan model *jigsaw learning* yang dapat disimpulkan peneliti bahwa model *jigsaw learning* dapat meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas X-1 MAN Sibolga. Dapat dilihat dari hasil tes yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I pertemuan pertama diperoleh sebanyak 21 siswa atau 61,77% dan pada siklus I pertemuan kedua diperoleh sebanyak 23 siswa atau 67,64%. Pada siklus II setelah diberi tindakan sebanyak dua kali pertemuan siswa di beri tes, diperoleh sebanyak 30 siswa atau 88,23% telah mencapai hasil belajar yang meningkat. Ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada materi 'riya' dan dengki.<sup>46</sup> Jika dihubungkan dengan penelitian penulis memiliki persamaan yaitu sama sama meneliti mengenai materi riya , sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian penulis yaitu menjauhi perilaku *humblebrag* era milenial.

3. Rizky Wahyuni, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Padang Sidempuan, pada tahun 2017 meneliti dengan judul penelitian " Peningkatan Prestasi Belajar Bidang Studi Akidah Akhlak Melalui Model Pakem Snowball Throwing Siswa Kelas VII pada Materi Riya dan Nifaq di MTs Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara". Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak materi riya dan nifaq dengan siklus I nilai rata – rata kelas 65,48 dengan persentase ketuntasan sebesar 67,77%

<sup>46</sup> Fitra Salimah Simanjutak, Penerapan Model *Jigsaw Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak dengan Materi Riya' dan Dengki di kelas X-1 MAN Sibolga, FTK Institut Agama Islam Negeri Padang Sidempuan, Skripsi tidak di Publikasikan, 2019.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan persentase peningkatan sebesar 8,26%. Pada siklus II nilai rata – rata kelas 76,12 dengan persentase ketuntasan sebesar 100% dan persentase peningkatan sebesar 16,23%. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan PAKEM snowball throwing dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam materi akhlak tercela kelas VII di MTs Arriyadhul Mukhlisin Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal.<sup>47</sup> Jika dihubungkan dengan penelitian penulis memiliki persamaan yaitu sama sama meneliti mengenai materi riya , sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian penulis yaitu menjauhi perilaku *humblebrag* era milenial.

4. Asy'ari Muhammad Yusuf, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ponorogo, pada tahun 2019 meneliti dengan judul penelitian “Konsep Pendidikan Akhlak yang Terkandung dalam Kitab Bidāyat Al-Hidāyah Karya Al Imam Hujjatul Islam Abu Hamid Al-Ghazali dan Relevansinya dengan Materi Akhlak Kelas X Madrasah Aliyah”. Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Konsep Pendidikan Akhlak yang Terkandung dalam Kitab Bidāyat Al-Hidāyah, diantaranya: Memiliki niat yang baik dalam mencari ilmu, Mengingat Allah, Menggunakan waktu dengan sebaik baiknya, Menjauhi larangan-larangan Allah, Adab seorang guru, Adab terhadap guru, Adab terhadap orang tua, Adab terhadap orang awam, Adab pergaulan terhadap sahabat dekat, Adab

<sup>47</sup> Rizky Wahyuni, Peningkatan Prestasi Belajar Bidang Studi Akidah Akhlak Melalui Model Pakem Snowball Throwing Siswa Kelas VII pada Materi Riya dan Nifaq di MTs Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara, Skripsi tidak di Publikasikan, 2017.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bergaul terhadap kenalan. (2) Materi akhlak kelas X Madrasah Aliyah, yaitu: hikmah, syaja'ah, iffah, 'adalah, syukur, qona'ah, rida/sabar, husnuzan, raja' dan taubat, Hubbu ad-Dunya, Hasad, Takabbur-'Ujub, Riya', iv Licik, Tamak & Serakah, Zalim, Diskriminasi, adab terhadap orang tua, adab terhadap guru, dan adab membesuk orang yang sakit. (3) Konsep pendidikan akhlak dalam kitab Bidāyat al-Hidāyah relevan dengan materi akhlak kelas X Madrasah Aliyah. Materi yang relevan adalah materi Hasud, 'Ujub, Riya', Adab terhadap orang tua dan Adab terhadap guru.<sup>48</sup> Jika dihubungkan dengan penelitian penulis memiliki persamaan yaitu sama sama meneliti mengenai materi riya , sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian penulis yaitu menjauhi perilaku *humblebrag* era milenial.

5. Sri Sulandari, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ponorogo, pada tahun 2020 meneliti dengan judul penelitian "Implementasi Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Akhlak Tercela Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di MTs Ma'arif Klego Mrican Jenangan Ponorogo Tahun Akademik 2019/2020". Hasil dari penelitian yang dilakukan di MTs Ma'arif Klego Mrican Jenangan Ponorogo menunjukkan peningkatan. Pada siklus I hasil belajar siswa yang tuntas sebesar 60% dan 40% belum tuntas, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yang drastis, jumlah siswa

<sup>48</sup> Asy'ari Muhammad Yusuf, Konsep Pendidikan Akhlak yang Terkandung dalam Kitab Bidāyat Al-Hidāyah Karya Al Imam Hujjatul Islam Abu Hamid Al-Ghazali dan Relevansinya dengan Materi Akhlak Kelas X Madrasah Aliyah, Skripsi tidak di Publikasikan, 2017.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tuntas sebesar 90% dan yang belum tuntas sebesar 10%.<sup>49</sup> Jika dihubungkan dengan penelitian penulis memiliki persamaan yaitu sama sama meneliti mengenai materi riya , sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian penulis yaitu menjauhi perilaku *humblebrag* era milenial.

### C. Konsep Operasional

Berdasarkan konsep teoritis di atas, agar tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan, maka perlu mengoperasikan konsep-konsep yang digunakan. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pemahaman tentang materi riya' dengan menjauhi perilaku *Humblerag* era milenial, adapun sebagai variable X adalah pemahaman tentang materi riya' Y adalah menjauhi perilaku *Humblerag* era milenial pada peserta didik Sekolah Menengah Atas Negeri 03 Tapung Kabupaten Kampar.

Indikator Pemahaman Tentang Materi Riya' (X) adalah sebagai berikut:

1. Siswa mampu menerjemahkan Q.S Al-Baqarah ayat 264 dan surah terkait.
2. Siswa mampu menerjemahkan hadis-hadis tentang menjauhi perbuatan riya
3. Siswa mampu menyebutkan definisi riya secara etimologi dan terminologi
4. Siswa mampu menyebutkan karakteristik riya

<sup>49</sup>Sri sulandari, Implementasi Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Akhlak Tercela Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di MTs Ma'arif Klego Mrican Jenangan Ponorogo Tahun Akademik 2019/2020, Skripsi tidak di Publikasikan, 2017.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Siswa mampu menyebutkan penyebab riya
6. Siswa mampu membedakan macam-macam riya
7. Siswa mampu menyebutkan cara menghindari perilaku riya

Sedangkan indikator-indikator akhlak siswa untuk menjauhi perilaku *humblebrag* (variabel Y) adalah:

1. Siswa senantiasa tidak memperlihatkan amal kebaikan demi mendapatkan pujian
2. Siswa senantiasa rajin beramal meskipun sedang sendirian
3. Siswa senantiasa semangat beramal tanpa memperlihatkan ke banyak orang
4. Siswa senantiasa mampu berbuat kebaikan semata-mata hanya mencari ridha Allah SWT agar nafsunya teratur
5. Siswa senantiasa mampu mengharapkan ridha Allah SWT agar tidak timbul riya
6. Siswa senantiasa mampu untuk tidak mengupload segala kebaikan di media sosial dengan tujuan untuk mendapatkan pujian

**D. Asumsi dan Hipotesis****1. Asumsi**

Dari berbagai pendapat diatas diduga kuat terdapat korelasi pemahaman materi riya' dengan menjauhi perilaku *humblebrag* era milenial pada peserta didik Sekolah menengah Atas Negeri 03 Tapung Kabupaten Kampar.

## 2. Hipotesa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a.  $H_a$  : Ada korelasi yang signifikan pemahaman materi riya' dengan menjauhi perilaku *humblebrag* era milenial pada peserta didik Sekolah menengah Atas Negeri 03 Tapung Kabupaten Kampar.
- b.  $H_o$  : Tidak ada korelasi yang signifikan pemahaman materi riya' dengan menjauhi perilaku *humblebrag* era milenial pada peserta didik Sekolah menengah Atas Negeri 03 Tapung Kabupaten Kampar.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret 2021 hingga bulan Juli 2021, tempat penelitian di Sekolah Menengah Atas Negeri 03 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

### B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI Sekolah Menengah Negeri Atas 03 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Sedangkan objeknya penelitian yaitu korelasi pemahaman tentang materi riya terhadap menjauhi perilaku *humblebrag* era milenial.

### C. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi target adalah Siswa Kelas XI Sekolah menengah Atas Negeri 03 Tapung Kabupaten Kampar, yang berjumlah sebanyak 146. Penulis menarik sampel dengan menggunakan *Teknik Sampling Proporsional* yaitu menarik sampel secara acak sebanyak 25% dari 146 Siswa, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah 37 Siswa<sup>50</sup>

Tabel populasi dan sampel siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 03 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), h. 112.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III. 1**  
**Populasi dan sampel**

No	Kelas	Jumlah siswa	Persentase	Jumlah
1	XI IPA 1	36	25%	9
2	XI IPA 2	35	25%	9
3	XI IPA 3	36	25%	9
4	XI IPS 1	25	25%	6
5	XI IPS 2	21	25%	6
6	XI IPS 3	28	25%	7
Jumlah		146		37

Sumber: TU Sekolah Menengah Atas Negeri 03 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang digunakan maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

##### 1. Test

Untuk mengumpulkan data yang sifatnya mengevaluasi hasil proses pembelajaran. Dengan instrumen berupa soal-soal ujian atau soal-soal tes.<sup>51</sup> Teknik ini digunakan untuk mengetahui pemahaman tentang materi riya' pada peserta didik Sekolah Menengah Atas Negeri 03 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

##### 2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang aspek-aspek atau karakteristik yang melekat pada responden.<sup>52</sup> Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variable yang

<sup>51</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Ed 2, Jakarta, PT RajaGrafindo, 2012, h. 52.

<sup>52</sup> Hartono, *Analisis Item Instrumen, Analisis Tes Hasil Belajar dan Instrumen Penelitian*, Pekanbaru: SUSKA PRESS, 2015, h. 75.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan di ukur dan tahu yang bisa diharapkan dari responden, penulis menyebarkan kuesioner (angket) kepada peserta didik di kelas eksperimen. Teknik ini digunakan untuk mengetahui menjauhi perilaku *humblebrag* pada peserta didik Sekolah Menengah Atas Negeri 03 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Setiap pernyataan telah disediakan empat alternatif jawaban. Untuk kepentingan analisis, setiap alternatif jawaban diberi skor atau bobot.

Berikut penskoran atau pembobotan pada angket tersebut:

- |                        |                   |
|------------------------|-------------------|
| a. Selalu (S)          | : 1               |
| b. Sering (SR)         | : 2               |
| c. Kadang –kadang (KD) | : 3               |
| d. Jarang (JR)         | : 4               |
| e. Sangat Jarang (SJ)  | : 5 <sup>53</sup> |

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen penelitian yang menggunakan barang-barang tertulis sebagai sumber data, misalnya buku-buku, dokumen, jurnal, peraturan-peraturan dan lain-lain.<sup>54</sup> Dalam penelitian ini metode dokumentasi penulis gunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumen seperti sejarah sekolah, visi dan misi sekolah, daftar nama pendidik dan peserta didik, jumlah pendidik dan peserta didik, jumlah gedung dan ruang, sarana prasarana serta data yang dianggap

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2014, h. 215.

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2010 , h.62.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlu Sekolah Menengah Atas Negeri 03 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

#### 4. Wawancara

Wawancara adalah percakapandengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Ciri utama wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi. Dalam wawancara disiapkan sudah disiapkan berbagai macam pertanyaan-pertanyaan tetapi muncul berbagai pertanyaan lain dalam meneliti.<sup>55</sup>

#### E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.<sup>56</sup> Untuk mengetahui pemahaman tentang materi riya' dengan menjauhi perilaku *Humblarag* era milenial pada peserta didik Sekolah Menengah Atas Negeri 03 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, data akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Persentase

<sup>55</sup> Prof. Dr. Lexy J.Moleong, M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2017). H.186

<sup>56</sup> Sugiyono. op.cit., h. 333.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hidayatullah Riau

F : Frekuensi Jawaban Responden

N : *Number of Clases* (Jumlah Respon)

100 : Bilangan Tetap<sup>57</sup>

Data yang telah dipersentasekan kemudian direkapitulasi dan diberi kriteria sebagai berikut :

1. 81% - 100% dikategorikan Sangat baik
2. 61% - 80% dikategorikan Baik
3. 41% - 60% dikategorikan Cukup Baik
4. 21% - 40% dikategorikan Kurang Baik
5. 0% - 20% dikategorikan Tidak Baik.<sup>58</sup>

Guna mengetahui korelasi dari kedua variable tersebut, maka data dianalisis secara statistik menggunakan teknik korelasi. Korelasi yang digunakan ialah teknik korelasi *product moment*. Teknik korelasi ini penulis gunakan dikarenakan kedua data sama-sama berskala interval. Sehingga rumus yang digunakan untuk mencari korelasi *product moment* ialah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

r : angka indeks korelasi *product moment*

N : sampel

$\sum XY$  : jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

<sup>57</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007, h. 43.

<sup>58</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2012, h. 15.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$\sum X$  : Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  : Jumlah seluruh skor Y<sup>59</sup>

Dan selanjutnya menafsirkan besarnya koefisien dari korelasi *product moment* berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- |             |  |
|-------------|--|
| 0.00-0.200  | : Korelasi antara variable X dengan Y sangat lemah atau rendah sehingga dianggap tidak ada |
| 0.200-0.400 | : Korelasinya lemah atau rendah  |
| 0.400-0.700 | : Korelasinya sedang atau cukup  |
| 0.700-0.900 | : Korelasinya kuat atau cukup  |
| 0.900-1.000 | : Korelasinya sangat kuat atau sangat tinggi. <sup>60</sup>                                |

<sup>59</sup> Hartono, Statistik Untuk Penelitian, (Pekanbaru: Pustaka Pelajar, 2015), h. 84

<sup>60</sup> *Ibid*, h. 87.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa Pemahaman siswa mengenai materi riya' di Sekolah Menengah Atas Negeri 03 Tapung rata-ratanya 69.50% . Sedangkan menjauhi perilaku humblebrag era milenial pada peserta didik nilai  $r$  hitung korelasi pemahaman tentang materi riya dengan menjauhi perilaku humblebrag era milenial pada peserta didik sekolah menengah atas Negeri 03 Tapung Kabupaten Kampar sebesar 0,854. Nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% = 0,274. Maka hal ini menunjukkan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%, yang berarti hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nihil ditolak. Kesimpulannya terdapat korelasi yang signifikan pemahaman materi riya dengan menjauhi perilaku humblebrag era milenial pada peserta didik sekolah Menengah Atas Negeri 03 Tapung. Sesuai dengan penentuan tingkat korelasi yang dilakukan dengan interpretasi nilai  $r_{product\ moment}$  terdapat hubungan yang kuat dengan nilai  $person\ correlation$  yang dihasilkan sebesar 0,854 yang berada pada rentang 0.700-0.900 yang dikategorikan korelasi yang kuat.

#### B. Saran

1. Perlu adanya arahan kepada peserta didik agar menggunakan sosial media ke arah yang lebih baik dan tidak melakukan perilaku tercela seperti humblebrag.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pemahaman materi tentang riya di Sekolah Menengah Atas Negeri 03 Tapung sudah sangat baik, harus terus dipertahankan demi tercapainya tujuan pembelajaran.
3. Bagi peneliti hasil penelitian, kelebihan maupun kekurangan dari penelitian ini hendaknya dijadikan tolok ukur dan pelengkap pengetahuan dalam merumuskan penelitian dalam bidang yang sama, sekaligus menyempurnakannya.
4. Bagi peneliti selanjutnya, perlu diadakannya kajian lanjutan mengenai korelasi yang signifikan antara pemahaman materi riya dengan menjauhi perilaku humblebrag di era milenial dengan menggunakan indikator atau variable-variabel yang belum diteliti.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Terjemahan.2015. Bandung: CV Darus Sunnah;
- Ahmad, Musnad Ahmad, *Bab Baqi Musnad al-Anshar, Hadisth Mahmud bin Labid*, Nomor 22523, CD RoM al-Maktabah al-Syamilah Ishdar Thani.
- Ajeng Gendari Sayang, *Turnomo Rahardjo, Perilaku Humblebrag Sebagai Penyajian Diri Sebagai Penyajian Diri Di Media Sosial Instagram, (Studi Semiotika Pada Akun Media Sosial Instagram)*
- Al-Ghazali, Mutiara Ihya, *Ulumuddin, Terj. Irwan Kurniawan*, Bandung: PT. Mizan Pustaka, 1990
- Amin Ibn Abdullah al- Syaqaawi, Riya, *Penyakit Akut Yang Mengerikan, Terj. Abu Umamah Arif Hidayatullah* TK: Islam House, 2013
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007
- Berdasarkan wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam (Ibu Nur Ilmiah, S.Pd.I), Sekolah Menengah Atas Negeri 03 Tapung, Petapahan Jaya, 10 Maret 2020.
- Fitra Salimah Simanjutak, *Penerapan Model Jigsaw Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak dengan Materi Riya' dan Dengki di kelas X-1 MAN Sibolga, FTK Institut Agama Islam Negeri Padang Sidimpuan, Skripsi tidak di Publikasikan*, 2019.
- Hamzah B. Uno dan Lina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Hartono. *Statistik Untuk Penelitian*, Pekanbaru: Pustaka Pelajar 2004
- \_\_\_\_\_. *Analisis Item Instrumen, Analisis Tes Hasil Belajar dan Instrumen Penelitian*, Pekanbaru: SUSKA PRESS, 2015
- Hasiyah, *Peranan Ikhlas dalam Perspektif al-Qur'an, dalam Jurnal Darul 'Ilmi*, Vol. 01, No. 02 , Juli 2013
- Linda Ernawati, *Hubungan Self Concept dengan Riya' Masyarakat Dusun Wotgaleh Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang, Skripsi tidak dipublikasikan*, 2016.
- Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas*, Bandung: Permana, 2006



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Sa'id Hawwa, *Tazkiyatun Nafs*, Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2006
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2010
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2014
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010
- Syamsudin Al-Dzahaby, *Al-Kabair* Jakarta: Dinamika Berkat Utama, t.t
- Tim Kajian Keislaman Nurul Ilmi, *Buku Induk Terlengkap Agama Islam*, (Jakarta: PT Suka Buku, 2012), cetakan pertama
- Zakiyah Drajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2010), cet. XVII

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEHURUHAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Jalan H. H. Buntaran No. 11, Pekanbaru, Pekanbaru Riau 28003 P.O. Box 1004 Telp. (0781) 7077011 Fax (0781) 711198

### KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : SKRIPSI
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Nurhayati Zein, S.Ag, M.Pd.
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197505082007012021
3. Nama Mahasiswa : Eka Fibi Fatmawati
4. Nomor Induk Mahasiswa : 119-11202618
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	10 Februari 2021	Angket		
2	26 Februari 2021	Angket, Tes		
3	18 Maret 2021	Pengolahan data		
4	23 Maret 2021	Bab III, IV, V		
5	18 Juli 2021	Bimbingan Abstrak		
6	30 Juli 2021	Perembahan		
7	2 Agustus 2021	Acc Munawar		

Pekanbaru, 02 Agustus 2021  
Pembimbing,

Nurhayati Zein, S.Ag, M.Pd.  
NIP. 197505082007012021





# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553  
PEKANBARU

Pekanbaru, 31 MAR 2021

Nomor : 071/Disk/1.3/2021/4923  
Sifat : Biasa  
Lampiran :  
Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada  
Yth Kepala SMA Negeri 03 Tapung

di-

Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/38451 Tanggal 5 Februari 2021 Penhal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : EKA FITRI FATMAWATI  
NIM : 11711202618  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Jenjang : S1  
Alamat : PEKANBARU  
Judul Penelitian : KORELASI PEMAHAMAN TENTANG MATERI RIYA'DENGAN MENJAUHI PERILAKU HUMBLEBRAG ERA MILENIAL PADA PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 03 TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 03 TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat membenkan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

AN KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
PROVINSI RIAU  
SEKRETARIS  
  
Dr. Eng. YUSRI, S.Pd., S.T., M.T.  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19661231 199102 1 007

Tembusan:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/38451  
T E N T A N G

#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IU/PP.00.9/1194/2021 Tanggal 4 Februari 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

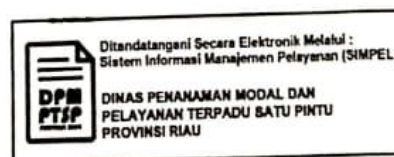
- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : EKA FITRI FATMAWATI  |
| 2. NIM / KTP         | : 117112026180   |
| 3. Program Studi     | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM   |
| 4. Jenjang           | : S1   |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : KORELASI PEMAHAMAN TENTANG MATERI RIYA'D DENGAN MENJAUHI PERILAKU HUMBLEBRAG ERA MILENIAL PADA PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 03 TAPUNG KABUPATEN KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : SMA NEGERI 03 TAPUNG KABUPATEN KAMPAR  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 5 Februari 2021



#### Tambahan :

##### Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
PROPOSAL MAHASISWA**

Jenis yang dibimbing :  
a. Seminar usul Penelitian :  
b. Penulisan Laporan Penelitian :  
Nama Pembimbing : Nurhayati Zein, S.Ag., M.Sy.  
a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :  
Nama Mahasiswa : EKA FITRI FATMAWATI  
Nomor Induk Mahasiswa : 11711202618  
Kegiatan : BIMBINGAN PROPOSAL

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
18 Maret 2020	latar belakang		
25 Maret 2020	Identifikasi - batasan dan rumusan		
13 April 2020	Kerangka teori		
18 Mei 2020	Konsep Operasional		
22 Juni 2020	Teknik pengumpulan data dan analisis		
03 Agustus 2020			

Pekanbaru, 03 Agustus 2020  
Pembimbing,

Nurhayati Zein, S.Ag., M.Sy.  
NIP. 197505082007012021



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
فakultas التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jalan J. H. R. Sudarsono Km. 15 Tanjung Pelandok, Pekanbaru 28291 PO BOX 1984 Telp. 0777-257707 Fax. 0777-27172

Nama Mahasiswa : Eka Fitri Fatmawati  
Nomor Induk Mahasiswa : 11711202618  
Hari/Tanggal Ujian : Senin, 28 September 2020  
Judul Proposal Ujian : Korelasi Pemahaman Tentang Materi Riya 'Dengan Menjauhi Perilaku Humblebrag Era Milenial Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Negeri 03 Tapung Kabupaten Kampar.  
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masalah dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. H. Amri Darwis, M.Ag			
	Gusma Afriani, S.Ag. M.Ag.			

Mengesahui  
i.n. Dekan  
Wakil Dekan I

Dr. Alimuddin, M.Ag.  
NIP. 19660924 199501 1 002

Pekanbaru, 01 Oktober 2020  
Peserta Ujian Proposal

Eka Fitri Fatmawati  
NIM.11711202618





# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web: www.rik.uinsuska.ac.id, E-mail: efmak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/4911/2020

Pekanbaru, 04 Mei 2020

Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada  
Yth. Nurhayati Zcin, S.Ag, M.Sy

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : EKA FITRI FATMAWATI  
NIM : 11711202618  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Korelasi pemahaman tentang materi riya terhadap menjauhi perilaku humblebrag era milenial pada peserta didik sekolah menengah atas 3 tapung kabupaten kampar  
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an Dekan  
Wakil Dekan I  
Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.  
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau